

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, masih terus berjuang memperbaiki segala aspek demi kemajuannya. Salah satu aspek yang perlu untuk diperhatikan adalah sumber daya manusia khususnya generasi muda yaitu remaja. Remaja merupakan generasi penerus yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk kelangsungan pembangunan dan menjadi penerus perjuangan generasi-generasi sebelumnya, karena remaja merupakan generasi yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara di masa depan.

Masa depan remaja perlu diperhatikan agar tercapai sosok remaja yang sehat secara fisik dan psikologis, berprestasi dan bermoral sehingga remaja siap menghadapi masa depan dengan baik. Para ahli mengatakan bahwa suatu tahap perkembangan penting untuk dilewati dengan baik karena akan berpengaruh terhadap tahap perkembangan selanjutnya. Dalam tahap perkembangan tersebut, remaja diharapkan dapat melakukan hal-hal yang bersifat kreatif sehingga dapat menghasilkan berbagai macam aktivitas kreatif dan juga dapat memperkaya hidup.

Menurut Hurlock (1997) remaja memiliki nilai-nilai baru dalam memilih teman yang berbeda dari dasar pemilihan teman pada masa kanak-kanak. Remaja maupun anak-anak menganggap bahwa persahabatan dapat terjalin karena adanya saling interaksi, saling menyukai dan saling membantu satu sama lain. Remaja lebih menekankan adanya unsur kedekatan dan kesetiaan dalam satu ikatan

persahabatan berdasarkan minat yang sama yang dapat mengerti dan membuatnya merasa aman.

Pada dasarnya seorang individu tidak dapat hidup tanpa individu lain. Individu butuh pergaulan, sebab pergaulan dapat terjadi apabila ada pemberian atau penerimaan dari masing-masing individu, selain itu mereka saling berjuang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya dan pengakuan akan keberadaan mereka di dalam kelompoknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada masa remaja merupakan masa dimana mereka memiliki kemungkinan untuk melakukan konformitas terhadap teman sebayanya.

Seperti yang kita ketahui masa remaja dikenal dengan masa *storm and stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan psikis yang pesat dan pertumbuhan fisik yang bervariasi. Pada masa ini juga remaja akan mudah terpengaruh dan menyesuaikan diri dengan perilaku-perilaku yang ada di dalam lingkungan pergaulan atau kelompoknya.

Usaha untuk mendapatkan dukungan dan merasakan perasaan yang sama dengan teman sebaya inilah yang membuat remaja berusaha agar dapat diterima oleh kelompok sebayanya. Keinginan inilah yang membuat mereka berusaha untuk menyesuaikan diri atau melakukan konformitas terhadap norma-norma kelompoknya.

Para remaja itu mengikuti perilaku yang terjadi di dalam kelompoknya karena remaja itu sekedar ingin berperilaku sama dengan orang lain. Remaja menyesuaikan diri dengan kelompoknya karena ingin diterima secara sosial dan menghindari celaan. Perilaku yang ingin sama dengan orang lain ini dinamakan konformitas (Sarwono, 2001). Hal ini menguatkan bahwa perilaku konformitas